

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ERA DIGITAL DI SMP IT**

AL-MUNADI MARELAN

¹Neliwati ²Muhammad Ikhza Elsyah ³Zuhri Injana ⁴Siti Jamilah Wisudarsri

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

neliwati@uinsu.ac.id muhammad332244016@uinsu.ac.id zuhri332244006@uinsu.ac.id
siti332244022@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the rapid development of digital technology has significantly changed the educational landscape. The existence of various digital-based Arabic language learning devices and applications that can be utilized by a teacher to maintain this technology in the Arabic language learning process. Arabic can be said to be a foreign language which is often considered difficult by students. This study uses qualitative research using a descriptive analysis approach used to collect data through observation, interviews, and document studies. The results are the role of teachers in improving the quality of Arabic language learning in the digital era at SMP IT Al-Munadi Marelan: 1) The Role of Teachers in Adapting Technology in Learning 2) Utilization of Social Media in Digital Learning 3) Improving Teachers' Digital Skills 4) Use of Arabic Language Learning Applications 5) Innovative and Collaborative Learning 6) More Effective Learning Evaluation 7) Increasing Student Interest in Learning Arabic 8) The Importance of Character Building in Digital Learning.

Keywords: Arabic Language Learning in the Digital Era, Research Methods, Integrated Islamic Schools

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pesatnya perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Adanya berbagai macam perangkat dan aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis digital yang dapat dimanfaatkan bagi seorang guru untuk menjaga teknologi ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Bahasa Arab dapat dikatakan sebagai bahasa asing yang mana sering kali dianggap sulit oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasilnya peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab pada era digital di SMP IT Al-Munadi Marelan: 1) Peran Guru dalam Mengadaptasi Teknologi dalam Pembelajaran 2) Pemanfaatan Media Sosial Pada Pembelajaran Digital 3) Peningkatan Kemampuan Digital Guru 4) Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab 5) Pembelajaran yang Inovatif dan Kolaboratif 6) Evaluasi Pembelajaran yang Lebih Efektif 7) Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Arab 8) Pentingnya Pembinaan Karakter dalam Pembelajaran Digital.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Aarab Di Era Digital, Metode Penelitian, Sekolah Islam Terpadu

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Adanya berbagai macam perangkat dan aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis digital yang dapat dimanfaatkan bagi seorang guru untuk menjaga teknologi ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Bahasa Arab dapat dikatakan sebagai bahasa asing yang mana sering kali dianggap sulit oleh peserta didik. Kurangnya motivasi belajar bahasa Arab di kalangan siswa sehingga dapat membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus mampu memiliki keterampilan baik dalam mengolaborasikan media, strategi, dan evaluasi supaya dapat menciptakan pembelajaran yang optimal dan

mendorong minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi, meskipun pembelajaran berbasis online kini memiliki kekurangan seperti ketidakmerataan aktivitas pada siswa. Adapun penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk mengikuti perkembangan zaman.

Faktanya, masih ada seorang guru bahasa Arab yang belum mampu beradaptasi dengan perkembangan di era digital ini. Hal ini dapat dibuktikan pada SMP IT Al-Munadi Marelan belum mampu memadukan manajemen pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab dengan teknologi. Sebagian guru masih ada yang belum memiliki kematangan untuk merancang gambar

pada pembelajaran dan strategi yang harus diterapkan untuk memenuhi peserta didik dalam tantangan transformasi di era digital saat ini. Ada beberapa kemungkinan penyebab mengapa guru kesulitan beradaptasi dengan transformasi digital. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi modern atau kurangnya keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras. Selain itu, teknologi terus berkembang pesat, sehingga guru harus berusaha mengikuti perkembangan terkini. Keterampilan guru dalam mengelola kelas dan memotivasi siswa sangat penting. Khususnya pada SMP IT Al-Munadi Marelani.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan seseorang, baik secara intelektual, emosional, sosial, maupun fisik. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan menghadapi tantangan hidup.¹ Pendidikan dapat berlangsung di berbagai tempat, seperti sekolah, keluarga, atau masyarakat, dan bisa berbentuk formal, non-formal, atau informal. Tujuan utama pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas, beretika, dan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan dunia.

Transformasi era digital berperan dan berpengaruh terhadap dunia

pendidikan. Pada era digital ini, pendidikan lebih mengutamakan kreativitas dan keakrifan dalam berhubungan sosial.² Hal ini memungkinkan seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang diperbaharui untuk mengakomodasikan tantangan transformasi di era digital ini.³ Adapun dalam hal ini adalah pada pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab saat ini mengalami transformasi pada era digital. sebagai disiplinya bahasa dan sastra, pembelajaran bahasa Arab sudah sejak lama mengalami perkembangan yang secara signifikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Walidin Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dalam penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh yang di dapat dengan menggunakan

²Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 211–222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>

³Mahmudi, I., Manca, D. A., & Kusuma, A. R. (2022). Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 611–624. <https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.396>

¹Syafii, A., Bahar, Shobicah, & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697–1701. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.332>

kata-kata.⁴ Oleh karena itu, metode penelitian ini merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menarik kesimpulan secara sistematis dan obyektif untuk menyelidiki dan menemukan permasalahan. Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu upaya dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab pada era digital.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam mini riset ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik pencatatan dilakukan dengan menggunakan rekaman suara dari ponsel dan dicatat menggunakan catatan kecil.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap orang-orang tanpa si pengamat menyadari bahwa dirinya sedang diawasi. Observasi ini merupakan observasi yang baik secara langsung. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk pengumpulan data.⁵

⁴Margareth, Helga. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 2017.

⁵“BOOK_Tritjahjo Danny_Asesmen Non-Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling_Bab 7 (1) (1).Pdf,” n.d.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi untuk memperoleh data penelitian. Suatu bentuk komunikasi langsung antara orang-orang tanpa perantara media, yang mana peran pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian.⁶

3. Studi Dokumen

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian dokumen melibatkan pengumpulan data dengan menggunakan objek tertulis seperti buku, dan catatan lainnya.⁷

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa teknologi membawa perubahan besar dalam cara pembelajaran dilaksanakan, baik dari segi metode, media, maupun interaksi antara guru dan siswa. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada era digital di SMP IT Al-Munadi Marelau. Kemajuan teknologi di era digital ini memberikan banyak manfaat terutama dalam bidang pendidikan, oleh karena itu banyak sekali yang memanfaatkan kemajuan teknologi

⁶“100164-ID-Wawancara-Sebuah-Interaksi-Komunikasi-Da.Pdf,” n.d.

⁷Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828, <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.

ini sesuai dengan bidangnya, salah satunya cara memakai teknologi pada pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Al-Munadi Marelان. Ada beberapa peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab pada era digital di SMP IT Al-Munadi Marelان diantara yaitu:

1. Peran Guru dalam Mengadaptasi Teknologi dalam Pembelajaran

SMP IT Al-Munadi Marelان mempunyai guru yang memiliki peran sangat besar dalam mengadaptasi teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar, terutama dalam mata pelajaran bahasa Arab. Guru di SMP IT Al-Munadi Marelان menggunakan proses pembelajaran berbagai aplikasi dan platform digital seperti Google Classroom, dan YouTube untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Dengan menggunakan teknologi, materi bahasa Arab dapat disampaikan kepada siswa dalam bentuk video, audio, dan sumber belajar digital lainnya yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab.

2. Pemanfaatan Media Sosial Pada Pembelajaran Digital

SMP IT Al-Munadi Marelان memanfaatkan media sosial pada pembelajaran digital untuk menginspirasi para peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Misalnya, melalui sumber grup WhatsApp atau Telegram untuk berbagi materi tambahan seperti, kuis, ataupun latihan soal yang bisa dilakukan di luar jam pelajaran. Media sosial ini menjadi sarana bagi peserta didik di SMP IT Al-Munadi Marelان dapat berinteraksi dengan sesama siswa atau guru, berdiskusi mengenai topik tertentu, atau

menonton video pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab.

3. Peningkatan Kemampuan Digital Guru

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, guru perlu meningkatkan kompetensi digital siswa di SMP IT Al-Munadi Marelان. Pelatihan atau workshop tentang teknologi pendidikan dapat membantu guru SMP IT Al-Munadi Marelان dalam memahami dan menggunakan berbagai alat pembelajaran digital yang tepat. Hal ini penting agar guru dapat memanfaatkan aplikasi dan alat digital secara efektif, serta menghindari potensi kesalahan teknis dalam proses pembelajaran. Dengan itu guru juga dituntut harus mampu menguasai di bidang teknologi ini pada pembelajaran bahasa Arab supaya bisa menggunakan teknologi baik dan benar. Jika guru tidak mampu menguasai bidang teknologi tersebut maka siswa lebih mudah menentukan jalah yang salah seperti melihat video porno, bermain game yang berlebihan, dsb.

4. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab

Guru di SMP IT Al-Munadi Marelان memperkenalkan berbagai aplikasi games untuk pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik, seperti Duolingo, AlifBee, dan aplikasi bahasa lainnya yang menyediakan latihan dan permainan bahasa yang

menyenangkan. Selain itu, aplikasi ini telah disepakati oleh pihak yayasan untuk memungkinkan siswa dalam belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih efektif, sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar mereka masing-masing. Selain itu, aplikasi-aplikasi ini biasanya memiliki fitur pengulangan secara otomatis untuk memastikan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran bahasa Arb.

5. Pembelajaran yang Inovatif dan Kolaboratif

Pembelajaran di SMP IT Al-munadi Marelان mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan kolaboratif. Misalnya, guru membuat proyek kelompok kepada siswa secara daring di mana siswa bisa bekerjasama dalam membuat video atau presentasi mengenai topik tertentu dalam pembelajaran bahasa Arab. Tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga keterampilan pada komunikasi mereka. Penggunaan alat seperti Google Docs atau Microsoft Teams juga memungkinkan siswa untuk bekerja secara bersama-sama dalam mengerjakan tugas ataupun presentasi.

6. Evaluasi Pembelajaran yang Lebih Efektif

Adapun evaluasi pada SMP IT Al-Munadi Marelان untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan keterampilan siswa dalam evaluasi belajar yang telah dilaksanakan terhadap pembelajaran bahasa Arab pada kemajuan siswa dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Misalnya, SMP IT Al-Munadi Marelان menggunakan kuis online seperti, Kahoot atau Quizizz untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab yang

diajarkan. Evaluasi berbasis teknologi ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat supaya siswa mudah mengingat pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan.

7. Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar Bahasa Arab

Adapun teknologi pada SMP IT Al-Munadi Marelان dapat membantu guru dalam menarik minat belajar siswa untuk lebih tertarik pada pembelajaran bahasa Arab. Misalnya, melalui penggunaan video pembelajaran bahasa Arab yang menarik, permainan bahasa Arab, kuis bahasa Arab atau aplikasi belajar bahasa Arab. Ini akan membuat pembelajaran tidak terasa monoton dan lebih menyenangkan. Siswa yang awalnya mungkin kurang tertarik dengan Bahasa Arab, bisa lebih bersemangat ketika mereka belajar dengan cara yang lebih menarik dari berbasis teknologi.

8. Pentingnya Pembinaan Karakter dalam Pembelajaran Digital

Di era digital, selain fokus pada pembelajaran Bahasa Arab, guru juga memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk menggunakan teknologi secara bijak. Pembinaan karakter, etika digital, dan pengajaran tentang penggunaan internet yang aman juga menjadi bagian dari tanggung jawab guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP IT Al-Munadi Marelان.

Daftar Pertanyaan:

1. Pewawancara 1: Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab pada era digital?

Narasumber :Guru bias memanfaatkan berbagai platform digital seperti pembelajaran online, video pembelajaran, atau menggunakan e-book, dan lain sebagainya

2. Pewawancara 1: Apa saja kendala sebagai seorang guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab?

Narasumber : Keterbatasan sarana dan prasarana seperti tidak semua punya alat teknologi yang canggih dan minat siswa

3. Pewawancara 1: Bagaimana upaya guru dalam memotivasi siswa belajar bahasa Arab dengan memanfaatkan teknologi? Narasumber: Guru dapat menggunakan media yg interaktif yang menarik minat siswa dan sesekali guru dapat melakukan sistem kompetensi bagi para siswa.

4. Pewawancara 1: Keterampilan digital apa yang menurut anda paling penting bagi Seorang guru bahasa Arab disini?

Narasumber: Guru mampu menggunakan platform pembelajaran online, mengedit video kreatif, mampu menggunakan media berbasis teknologi, memahami aplikasi berbahasa, dll.

5. Pewawancara 1: Bagaimana guru dapat mendorong interaksi yang lebih efektif di antara siswa dalam lingkungan pembelajaran bahasa Arab online?

Narasumber: Guru bisa memperbanyak forum diskusi via virtual misalnya. Games, atau siswa dilibatkan dalam sebuah proyek.

6. Pewawancara 1: Bagaimana guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi?

Narasumber: Guru dapat mengevaluasi siswa melalui tes berbasis teknologi melalui aplikasi misalnya Kahoot atau Quizizz. Atau penugasan video atau presentasi.

7. Pewawancara 1: Kegiatan pengembangan diri apa yang Anda lakukan untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Arab di era digital?

Narasumber : Mengikuti pelatihan atau webinar sesuai tema yg terkait, kemudian banyak membaca dan mencari informasi, menggunakan platform pembelajaran online.

KESIMPULAN

Guru di SMP IT Al-Munadi Marelan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di era digital. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, guru dapat menyajikan pembelajaran yang

lebih menarik dan efektif. Namun, masih ada beberapa hambatan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses internet dan perangkat yang mendukung. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk meningkatkan fasilitas teknologi di sekolah serta pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tantangan pembelajaran bahasa Arab di era digital meliputi: 1) Kematangan guru menghadapi transformasi pendidikan di era digital. Guru hendaknya meningkatkan kualifikasi keilmuan dan akademiknya, dan mewaspadaikan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi. Guru harus mampu mengambil aspek positif dari perkembangan informasi dan teknologi dan aspek negatif yang berdampak besar. 2) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pada era digital dunia pendidikan saat ini, menjadi sumber informasi dan referensi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran. 3) Kualitas konten dalam pendidikan online. Penting untuk mencari pendekatan yang tepat dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- "BOOK_Tritjahjo Danny_Asesmen Non-Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling_Bab 7 (1)
- Budiriyanto, A., & Putra, S. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Arab di Era Globalisasi Melalui Pendekatan Komunikatif Digital. Prosiding Seminar Internasional Peluang Dan Tantangan Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0, 1(1), 152–158. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/icon/article/view/10577/5189>
- Haq, S. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media. MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial, 7(1), 211–222. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>
- Ilmi, A. R. M., Junaidi, A., Kase, E. B. ., Safar, M., & Sari, M. N. (2024). Belajar Di Era Digital Memahami Teknologi Pendidikan dan Sumber Belajar Online. Community Development Journal, 5(1), 782 -789 <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24799>
- Isnaini, R. L. (n.d.). Optimalisasi Manajemen Sarana Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Tantangan dan Peluang. Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab (PINBA) XIV. <https://www.prosiding.imala.or.id/index.php/pinba/article/view/431/431>
- Mahmudi, I., Manca, D. A., & Kusuma, A. R. (2022). Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era

Digital. Jurnal Multidisiplin
Madani, 2(2), 611–624.
<https://doi.org/10.54259/mudima.v2i2.396>

Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif.” *Wacana* 8, no. 2 (2014): 177–1828.
<http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>.
“No Title,” 2017.

Syafii, A., Bahar, Shobicah, & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697–1701.
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.332>

Yestiani, Dea Kiki, Nabila Zahwa, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN” 4 : 41–47.